

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman melon (*Cucumis melo* L.) merupakan salah satu komoditas tanaman buah hortikultura semusim dengan nilai ekonomi tinggi serta menjadi salah satu komoditas yang diminati oleh petani untuk dibudidayakan. Proses penyediaan melalui kegiatan budidaya oleh petani turut dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk diantaranya ialah varietas tanaman yang dibudidayakan. Keberhasilan proses budidaya didahului oleh faktor tanaman, dimana petani umumnya memilih membudidayakan tanaman dengan produktivitas tinggi, minim perawatan dan tahan terhadap hama serta penyakit tertentu. Sebagai upaya untuk memperoleh tanaman yang memiliki kriteria berproduktivitas tinggi, fleksibilitas terhadap lingkungan tumbuh serta tahan terhadap hama dan penyakit, maka didahului dengan kegiatan pemuliaan tanaman. PT. BISI Internasional, Tbk Farm Kencong sebagai salah satu pusat penelitian tanaman hortikultura dataran rendah melalui naungan departemen Horticulture Crop Research and Development (HCRD) memiliki peran krusial pada aktivitas penelitian dan pemuliaan tanaman untuk menelusuri tanaman potensial dengan berbagai keunggulan yang dimiliki. Salah satu komoditas hortikultura yang diusahakan ialah tanaman melon. Pada proses pemuliaan tanaman melon, tahapan penting dalam proses pemuliaan tanaman ini ialah melakukan peninjauan keragaan karakter atau karakterisasi terhadap bahan induk tanaman yang akan dimuliakan. Studi mengenai keragaan genotipe tanaman melon menjadi bagian penting untuk mengetahui karakter tanaman berpotensi dan adaptabilitas genotipe tertentu terhadap lingkungan tumbuhnya.

Keragaan tanaman merupakan suatu kegiatan mengidentifikasi penciri karakter khusus pada suatu tanaman. Pencirian tanaman digunakan untuk mengetahui perbedaan antar individu sehingga diperoleh deskripsi suatu tanaman. Keragaan genotipe mencakup karakter agronomis tanaman meliputi pertumbuhan, hasil, serta ketahanan terhadap suatu hama penyakit tanaman. Keragaman genotipe membuka peluang terhadap pemulia tanaman dalam upaya menghasilkan

varietas unggul baru yang memiliki karakter sesuai dengan yang diminati pasar. Melalui peninjauan terhadap genotipe tanaman melon juga mendukung pengembangan teknologi budidaya yang lebih efisien melalui pemanfaatan genotipe tanaman yang adaptif dan memiliki sifat unggul, sehingga hasil produksi diharapkan dapat ditingkatkan serta memberikan manfaat ekonomi bagi petani.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- 1) Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman dan kompetensi Mahasiswa di bidang pemuliaan dan perbenihan tanaman.
- 2) Sebagai pembelajaran di luar kelas perkuliahan dengan pengenalan industri bagi mahasiswa dalam membentuk keprofesionalan diri.
- 3) Membangun komunikasi aktif dan jaringan profesional.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- 1) Memberikan Mahasiswa pemahaman terhadap proses riset dan pengembangan varietas, pemuliaan tanaman dan produksi benih induk tanaman melon.
- 2) Meningkatkan hardskill Mahasiswa dalam proses pemuliaan dan produksi benih induk tanaman melon.
- 3) Memahami karakter dan teknik pemuliaan tanaman melon.

1.2.3 Manfaat Magang

- 1) Menjalin hubungan baik dan kerjasama antara Industri dengan Civitas Akademik.
- 2) Sebagai sarana pengembangan kompetensi dan Sumber Daya Manusia yang ahli dan kompeten dalam bidang pemuliaan dan perbenihan tanaman.
- 3) Sebagai perwujudan asas pelayanan publik terhadap mahasiswa dalam proses pembelajaran dan pengembangan pengetahuan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan di unit Departemen Horticulture Research and Development PT. BISI Internasional, Tbk. farm Kencong Kediri

yang belamat di Jl. Sultan Hasanuddin, Desa Kencong, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64293. Waktu pelaksanaan kegiatan MKI berlangsung selama 4 bulan hari kerja, dimulai pada tanggal 03 Februari sampai dengan 03 Juni 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktik Lapang

Metode ini merupakan bentuk kegiatan praktik di lahan sesuai dengan instruksi dan metode yang telah diberikan oleh pembimbing lapang dalam periode tanam dan sarana bertukar pengetahuan yang telah diperoleh di perkuliahan dengan teknis di lapangan. Pada aktivitas ini mahasiswa dituntut untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan metode pemuliaan tanaman dengan metode kerja yang telah diberikan.

1.4.2 Diskusi dan Wawancara

Metode diskusi dan wawancara dijadikan sebagai wujud dalam meningkatkan keterampilan komunikasi, berpikir kritis dan solutif terhadap masalah teknis di lapang kepada tenaga kerja lapang, koordinator pemelihara tanaman, dan pembimbing lapang atau pegawai industri.

1.4.3 Studi Pustaka

Metode ini merupakan teknik pengumpulan informasi dan data dalam bentuk bacaan ilmiah sebagai literatur seperti artikel jurnal ilmiah, buku, artikel prosiding, maupun materi pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan wawasan teoritis mahasiswa dan mampu mengimplementasikan sebagai dasar atau panduan dalam kegiatan praktik di lapangan.